

Isu-Isu Kontemporer dan Tren dalam Pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah dalam Perspektif Global

Qurrotul A'yuni¹, Sukari¹, Muh. Fatahillah Suparman³, Husna Nashihin²

¹Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

²Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung, Indonesia

Corresponding Author:  qurrotulayuni64@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the response of Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Islam Jamsaren Surakarta to contemporary educational problems and global trends. It Case Study at MI Al Islam Jamsaren Surakarta Using a qualitative approach, this research uses direct observation, interviews, and document review as data collection methods. With a focus on the implementation of the 2013 Curriculum and the Merdeka Curriculum, as well as innovative teaching methods such as Problem Based Learning and Cooperative Learning, this research explores how MI adapts to the dynamics of national and global education. The research results show a high level of student motivation and positive response to project-based teaching methods. In discussing the implications of these findings, this research highlights teacher professional development strategies, efforts to shape student character, and the integration of 21st century skills into the curriculum. An in-depth understanding of the dynamics of MI in dealing with ethical issues, cultural diversity and gender inclusivity is an important highlight. Overall, this research provides rich insight into the concrete steps taken by MI Al Islam Jamsaren Surakarta to improve the quality of its education, thereby contributing to a deeper understanding of the context of MI education amidst the challenges of the times.

Keywords: *Contemporary Education Issues, Trens Education, Islamic Education*

ARTICLE INFO

Article history:

Received

October, 01, 2023

Revised

November 29,
2023

Accepted

December 01, 2023

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan hasil respons terhadap kebutuhan masyarakat Muslim Indonesia dan bertindak sebagai benteng terhadap pendidikan sekuler (Zakarya, Hafidz, Martaputu, 2023) yang diperkenalkan oleh pemerintah kolonial Belanda (Supriatna, Musyadad, Latip, Sundulusi, & Syach, 2022). Dalam implementasinya, berbagai tantangan muncul akibat perbedaan pengalaman hidup sosio-kultural (Sumarjoko, Braham Maya Baratullah et al., 2023) dan faktor-faktor sistem yang beragam (Kurdi, 2018). Tantangan ini menjadi lebih signifikan mengingat rentan masalah identitas lokal dalam konteks kontemporer, dipengaruhi oleh doktrin transnasional dan dilema praktis dalam proses pembelajaran (Kholish, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara komprehensif isu-isu kontemporer dan tren yang muncul dalam lingkup Madrasah Ibtidaiyah. Analisis mendalam diperlukan untuk memahami dampak dari pengaruh transnasional terhadap identitas

lokal serta tantangan praktis yang dihadapi dalam proses pembelajaran di MI (Jamal, Ruswandi, & Erihadiana, 2022).

Permasalahan identitas lokal menjadi lebih rumit dengan adanya pengaruh doktrin transnasional (Rhain, Hafidz, Nashihin, Srihananto, & Hermawati, 2023). Seiring dengan perkembangan globalisasi, MI harus menghadapi tekanan untuk menyesuaikan kurikulum dan nilai-nilai lokal dengan norma-norma internasional yang mungkin bertentangan (Tantowi, 2022). Oleh karena itu, perlu strategi yang bijak dalam menyaring pengaruh global agar tetap mempertahankan identitas budaya dan agama yang khas (Muchamad Chairudin, 2023).

Dalam hal praksis pembelajaran, MI dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk pengembangan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan mencerminkan nilai-nilai Islam (Triana, Yahya, Nashihin, Sugito, & Musthan, 2023). Penelitian ini juga dapat mengeksplorasi upaya MI dalam mengintegrasikan teknologi pendidikan modern tanpa mengorbankan nilai-nilai tradisional (Arifin, 2019). Dengan memahami isu-isu kontemporer ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan MI. Implementasi strategi yang tepat dapat membantu MI menjaga identitas lokalnya sambil tetap relevan dalam konteks global yang terus berubah (Locatelli, Kanninen, Brockhaus, Colfer, & Murdiyarso, 2009).

Pendidikan dasar Islam di Indonesia tak lepas dari identitas bangsa yang multikultural, mencakup budaya, etnis, suku, adat istiadat, bahasa, dan agama (Ningsih, Mayasari, & Ruswandi, 2022). Indonesia sebagai negara Pancasila mengakui peran agama tanpa teridentifikasi pada satu agama tertentu (Baidhawiy, 2005). Meski demikian, tanggung jawab pemerintah terhadap realitas sosial yang heterogen belum sepenuhnya sebanding (Supardan, 2005). Dalam konteks pluralitas Indonesia, pertumbuhan penduduk, lonjakan imigrasi, dan kompleksitas masalah kebangsaan memunculkan konflik massif (Nurul Umah Fijanati, Hafidz, Sukadi, 2023), termasuk kekerasan komunal, konflik etnis, dan konflik bernuansa agama (Kurdi, 2018). Pendidikan Agama Islam menjadi faktor fundamental dalam mengatasi permasalahan sosial dan transformasi ajaran agama, khususnya Islam (Handoko, Sumarna, & Rozak, 2022).

Madrasah Ibtidaiyah, sebagai lembaga pendidikan Islam dini, memiliki tanggung jawab moral untuk merespons kebutuhan Masyarakat (Nikita Nur Zulaecha, Hafidz, Biela Nanda Oktivibi Pertiwi, 2023) dan menanggapi konflik yang semakin meningkat (Syarif, 2020). Dalam penelitian ini mengambil fokus pada Studi kasus di MI Al Islam Jamsaren Surakarta menjadi pijakan untuk melihat permasalahan lokal dalam konteks yang lebih global (Setyaningrum, 2018). Dalam penelitian ini, fokusnya adalah "Isu-Isu Kontemporer dan Tren dalam Pendidikan Pada Madrasah Ibtidaiyah dalam Perspektif Global, Studi Kasus Di MI Al Islam Jamsaren Surakarta", dengan tema penelitian tersebut menyoroti pentingnya MI dalam menanggapi tantangan-tantangan zaman yang melibatkan aspek lokal dan global.

MI Al Islam Jamsaren Surakarta menjadi pusat perhatian sebagai studi kasus, memungkinkan penelitian untuk menggali secara mendalam bagaimana lembaga ini merespons isu-isu kontemporer dalam konteks global. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif terkait dengan peran MI dalam menghadapi tantangan kompleks yang melibatkan aspek lokal dan dampak global (Efendi & Sholeh, 2023).

Beberapa isu terkait Madrasah yang menjadi sorotan dalam dunia pendidikan Islam, seperti reformasi manajemen pendidikan (Hafidz, 2021), urgensi Madrasah di

era kontemporer (Suriadi, 2022), dan kajian review terhadap perkembangan Madrasah di dunia, menjadi landasan bagi penelitian ini (Mubarok, 2019). Dengan fokus pada MI Al Islam Jamsaren Surakarta, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan isu-isu kontemporer dan tren yang terjadi dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan konsep pendidikan dasar Islam secara komprehensif dan universal (Sarwadi & Nashihin, 2023). Dengan mengidentifikasi dan mendiskusikan isu-isu aktual, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah.

Dari latarbekalang diatas, penelitian ini mengambil tema dengan judul: *"Isu-Isu Kontemporer dan Tren dalam Pendidikan Pada Madrasah Ibtidaiyah dalam Perspektif Global, Studi Kasus Di MI Al Islam Jamsaren Surakarta"*

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif (Syaiful Anam, 2023) untuk menyelidiki Isu-Isu Kontemporer dan Tren dalam Pendidikan (Adiprasetyo, 2022) di MI Al Islam Jamsaren Surakarta. Tanpa mengacu pada sumber tertentu, penelitian ini akan melibatkan pengamatan langsung dan interaksi dengan guru serta siswa sebagai subjek penelitian (Hasma, 2017). Metode kualitatif dipilih untuk memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, dan motivasi siswa dalam konteks pendidikan yang lebih alamiah (Adlini, Dinda, Yulinda, Chotimah, & Merliyana, 2022). Dalam konteks judul penelitian, yaitu *"Isu-Isu Kontemporer dan Tren dalam Pendidikan Pada Madrasah Ibtidaiyah dalam Perspektif Global, Studi Kasus Di MI Al Islam Jamsaren Surakarta,"* penelitian ini akan fokus pada eksplorasi respons MI terhadap isu-isu pendidikan terkini dan tren global, sambil mempertimbangkan faktor lokal yang mungkin memengaruhi dinamika pembelajaran di madrasah tersebut.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan penelaahan dokumen. Penelitian ini dilakukan di lapangan, dengan objek penelitian yang dibatasi agar data dapat digali sebanyak mungkin (Rukajat, 2018). Metode kualitatif memberikan fleksibilitas dalam menyesuaikan diri dengan situasi kompleks dan dapat menghasilkan teori baru berdasarkan inspirasi dari data (Helaluddin & Wijaya, 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan induktif-deduktif, di mana data menginspirasi teori (Muhammad & Nurdyansyah, 2015). Metode kualitatif ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang hubungan peneliti dengan responden serta menangkap nuansa-nilai yang dihadapi. Penelitian deskriptif kualitatif ini menjelaskan fenomena secara terperinci dan ilmiah melalui langkah-langkah penelitian yang sistematis, tanpa manipulasi dan pengujian hipotesis, dengan fokus pada makna fenomena (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dan diberikan rincian sebagai berikut:

Pertama, MI Al Islam Jamsaren Surakarta memiliki total 330 siswa dan 30 guru. Siswa berusia 7-12 tahun, sementara guru berusia 25-55 tahun. Latar belakang pendidikan siswa berasal dari MI lokal, sementara guru memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Pendidikan Islam dan Sarjana Pendidikan Umum. MI ini berdiri pada tanggal 9 Desember 1968 dan memiliki visi untuk menciptakan peserta didik mandiri, berbudaya lingkungan, dan berbudi pekerti luhur dengan wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi. *Kedua*, MI ini menerapkan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Metode pengajaran yang digunakan antara lain Problem Based

Learning, Project Based Learning, Cooperative Learning, dan Discovery Learning. Program pembelajaran keagamaan meliputi Tahsin, Tahfidz Quran, dan Asmaul Husna, sementara program sekuler mencakup Matematika, IPA, dan IPS. Keterlibatan ekstrakurikuler mencakup Pramuka dan berbagai kegiatan seperti melukis, pencak silat, karate, qira'ah, rebana, dan kaligrafi. *Ketiga*, MI Al Islam Jamsaren Surakarta menanggapi isu-isu kontemporer dengan mengimplementasikan teknologi pendidikan, kebijakan moderasi beragama, dan penggunaan bahasa lokal dalam pengajaran. *Keempat*, tinjauan literatur dilakukan untuk memahami tren pendidikan daring, tren pendidikan Islam global, dan tren peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah secara global. *Kelima*, survei menunjukkan bahwa 85% siswa termotivasi, sementara penilaian terhadap metode pengajaran menunjukkan bahwa 85% siswa menyukai pembelajaran berbasis proyek. *Keenam*, dokumen kebijakan tahun 2022 dan buku ajar Matematika kelas 6 menjadi bagian dari dokumentasi dan arsip MI Al Islam Jamsaren Surakarta. *Ketujuh*, rata-rata nilai siswa selama 3 tahun terakhir mencapai 85, dengan peningkatan sebesar 10% per tahun. *Kedelapan*, wawancara dilakukan dengan guru untuk memahami pendekatan pengajaran dan tantangan yang dihadapi, sementara pengamatan dilakukan untuk melihat interaksi antara siswa dan guru. *Kesembilan*, diperhatikan tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan pendidikan di MI Al Islam Jamsaren beserta strategi untuk meningkatkan keterlibatan mereka. *Kesepuluh*, melibatkan penggunaan metode penilaian inovatif yang sesuai dengan perkembangan terkini, serta pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran. *Kesebelas*, upaya dilakukan untuk membuka cakrawala siswa terhadap keberagaman budaya global dengan menyadari tantangan dalam memadukan nilai-nilai lokal dengan aspek global. *Keduabelas*, MI mengimplementasikan program pengembangan profesional untuk guru, mengikuti tren dalam pengembangan kompetensi menghadapi perubahan dalam dunia pendidikan. *Ketigabelas*, MI mengusung strategi membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai agama, serta merespons isu-isu etika dan moral dalam pendidikan anak-anak. *Keempatbelas*, integrasi keterampilan abad ke-21 dalam kurikulum MI untuk mengembangkan keterampilan kritis, kreatif, dan kolaboratif. *Kelima belas*, melibatkan siswa perempuan dalam program-program pendidikan dan upaya menciptakan lingkungan pendidikan inklusif dari segi gender. Ringkasan hasil penelitian dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

NO.	KATEGORI DATA	DETAIL DATA
1.	Data Demografis MI Al Islam Jamsaren Surakarta	- Jumlah siswa: 330 siswa
		- Jumlah guru: 30 guru
		- Profil umur siswa: 7-12 tahun
		- Profil umur guru: 25-55 tahun
		- Latar belakang pendidikan siswa: MI lokal
		- Latar belakang pendidikan guru: Sarjana Pendidikan Islam dan Sarjana Pendidikan Umum
		- Informasi umum: Tahun berdiri sesuai SK Tanggal. SK. Pendirian 1968-12-09
		- Visi: Terwujudnya peserta didik yang andiri, berbudaya lingkungan, dan berbudi pekerti luhur berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi
		- Misi: 1. Mengamalkan dan menegakkan ajaran Islam berdasarkan Al Qur'an dan As Sunnah dalam

		segala aspek kehidupan. 2. Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama, budaya, dan budi pekerti yang menjadi sumber kearifan dalam bertindak. 3. Melaksanakan pembelajaran, bimbingan, dan pelatihan secara efektif, efisien, peduli terhadap lingkungan secara berkesinambungan sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. 4. Menumbuhkembangkan etos berbakti kepada seluruh warga Madrasah. 5. Menyiapkan sumber daya manusia dengan wawasan keilmuan dasar yg luas dengan berlandaskan teknologi - Nilai-nilai: Keimanan, Ketaqwaan, Kreativitas
2.	Data Pendidikan di MI Al Islam Jamsaren Surakarta	- Struktur kurikulum: Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka - Metode pengajaran: a. Problem Based Learning. b. Project Based Learning. c. Cooperative Learning. d. Discovery Learning - Program pembelajaran keagamaan: Tahsin, Tahfidz Quran, Asmaul Husna - Program sekuler: Matematika, IPA, IPS - Keterlibatan Ekstra kurikuler : Ekstra Kurikuler Wajib : Pramuka Ekstra Kurikuler Pilihan : Melukis, Pencak Silat, Karate, Qira'ah, Rebana, Kaligrafi,
3.	Data Respons Terhadap Isu-Isu Kontemporer	- Tanggapan terhadap teknologi pendidikan: Implementasi IT - Kebijakan multikulturalisme: Program moderasi beragama - Integrasi nilai-nilai lokal: Penggunaan bahasa lokal dalam pengajaran
4.	Data Tren Pendidikan Global	- Tinjauan literatur tentang pendidikan daring - Tren pendidikan Islam global: Pendidikan karakter - Tren madrasah global: Peningkatan kualitas pembelajaran
5.	Data Motivasi Belajar Siswa	- Survei motivasi belajar siswa: 85% siswa termotivasi - Penilaian metode pengajaran: 85% siswa menyukai pembelajaran berbasis proyek
6.	Data Dokumentasi dan Arsip	- Kebijakan pendidikan: Dokumen kebijakan tahun 2022 - Materi ajar: Buku ajar Matematika kelas 6
7.	Data Hasil Pembelajaran	- Nilai siswa: Rata-rata 85 dalam kurun waktu 3 tahun - Perbandingan hasil belajar: Peningkatan nilai sebesar 10% per tahun

8.	Data Kualitatif melalui Wawancara dan Pengamatan	- Wawancara guru: Pendekatan pengajaran, tantangan yang dihadapi
		- Pengamatan proses pembelajaran: Interaksi siswa dan guru
9.	Isu Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan	- Tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan pendidikan di MI Al Islam Jamsaren.
		- Tantangan dan strategi untuk meningkatkan keterlibatan orang tua.
10.	Tren Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran	- Penggunaan metode penilaian yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan terkini.
		- Peran teknologi dalam evaluasi pembelajaran dan pemberian umpan balik.
11.	Isu Keterbukaan Terhadap Kebudayaan Global	- Upaya MI untuk membuka cakrawala siswa terhadap keberagaman budaya global.
		- Tantangan dalam memadukan nilai-nilai lokal dengan aspek global.
12.	Tren Pengembangan Profesional Guru	- Program pengembangan profesional yang diimplementasikan di MI.
		- Tren dalam pengembangan kompetensi guru untuk menghadapi perubahan dalam dunia pendidikan.
13.	Isu Pendidikan Karakter dan Etika	- Strategi MI dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai agama.
		- Respons terhadap isu-isu etika dan moral dalam pendidikan anak-anak.
14.	Tren Pembelajaran Berbasis Keterampilan (Skills-Based Learning)	- Integrasi keterampilan abad ke-21 dalam kurikulum MI.
		- Pengembangan keterampilan seperti kritis, kreatif, dan kolaboratif.
15.	Isu Pendidikan Gender	- Keterlibatan siswa perempuan dalam program-program pendidikan.
		- Upaya untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dari segi gender.

Dalam penelitian ini membuka pintu untuk mendalami implikasi temuan yang diperoleh dari data-data yang telah dikumpulkan. Analisis data demografis mengindikasikan bahwa MI Al Islam Jamsaren Surakarta memiliki populasi siswa sebanyak 330 orang dan staf pengajar sebanyak 30 orang. Dengan rentang usia siswa antara 7-12 tahun dan usia guru berkisar antara 25-55 tahun, hal ini mencerminkan keragaman dalam komunitas pendidikan ini. Dalam konteks latar belakang pendidikan, MI ini menonjolkan karakteristik siswa yang berasal dari MI lokal, sementara para guru memiliki latar belakang pendidikan yang berkualifikasi tinggi, baik dalam bidang Pendidikan Islam maupun Pendidikan Umum. Periode berdirinya MI pada tanggal 9 Desember 1968 mencerminkan warisan panjang dan dedikasi terhadap pendidikan di masyarakat setempat. Visi MI untuk menciptakan peserta didik mandiri, berbudaya lingkungan, dan berbudi pekerti luhur dengan wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi menandakan fokus pada pembentukan karakter yang holistic (Nashihin, 2017). Selanjutnya, fokus akan beralih ke implementasi kurikulum dan metode pengajaran di MI Al Islam Jamsaren Surakarta. Penerapan Kurikulum

2013 dan Kurikulum Merdeka mencerminkan adaptasi terhadap dinamika pendidikan nasional. Metode pengajaran yang bervariasi, seperti *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, *Cooperative Learning*, dan *Discovery Learning*, menggambarkan pendekatan inovatif yang diambil untuk memastikan siswa terlibat aktif dalam proses belajar-mengajar. Reaksi MI terhadap isu-isu kontemporer, seperti penerapan teknologi pendidikan, kebijakan moderasi beragama (Sumedi, Nashihin, Yahya, & Aziz, 2020), dan penggunaan bahasa lokal dalam pengajaran, akan menjadi poin penting dalam memahami kesiapan MI dalam menghadapi tantangan zaman. Tinjauan literatur terhadap tren pendidikan daring, pendidikan Islam global, dan peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah secara global, akan memberikan landasan teoretis yang mendalam untuk konteks penelitian ini. Survei terhadap siswa yang menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi, bersamaan dengan penilaian positif terhadap metode pengajaran berbasis proyek, memberikan indikasi bahwa pendekatan pendidikan yang diambil oleh MI Al Islam Jamsaren Surakarta dapat memotivasi dan memenuhi preferensi siswa. Jadi, dalam jurnal penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang signifikansi temuan, menyusun temuan-temuan tersebut dalam kerangka literatur yang ada, dan merumuskan implikasi praktis dan teoretis dari penelitian ini dalam konteks pendidikan di MI Al Islam Jamsaren Surakarta.

Selanjutnya, dalam jurnal penelitian ini memfokuskan pada pemahaman mendalam terhadap sejumlah aspek kunci dalam MI Al Islam Jamsaren Surakarta, yang melibatkan dokumentasi, hasil nilai siswa, interaksi guru-siswa, partisipasi orang tua, dan metode penilaian. Dokumen kebijakan tahun 2022 dan buku ajar Matematika kelas 6 menjadi poin penting dalam pembahasan. Analisis terhadap dokumen kebijakan mencakup evaluasi sejauh mana kebijakan ini mencerminkan visi dan misi MI serta sejauh mana implementasinya dalam praktik sehari-hari (Alfian Nurul Khoirulloh, Hafidz, 2023). Buku ajar Matematika kelas 6 juga menjadi pusat perhatian untuk memahami pendekatan dan strategi pengajaran yang diterapkan dalam pembelajaran. Rata-rata nilai siswa selama 3 tahun terakhir yang mencapai 85, dengan peningkatan sebesar 10% per tahun, akan menjadi fokus pembahasan. Pertanyaan kritis yang perlu dijawab melibatkan evaluasi terhadap pencapaian nilai ini dalam konteks kurikulum yang diadopsi, metode pengajaran yang diterapkan, dan upaya sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Wawancara dengan guru dan pengamatan terhadap interaksi antara siswa dan guru merupakan bagian integral dari pembahasan. Analisis ini tidak hanya akan membahas pendekatan pengajaran yang diterapkan oleh guru tetapi juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh mereka dalam memastikan efektivitas pembelajaran. Interaksi antara siswa dan guru juga akan dicermati untuk mengukur sejauh mana atmosfer kelas mendukung pembelajaran yang interaktif dan proaktif. Tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan pendidikan di MI Al Islam Jamsaren dan strategi untuk meningkatkan keterlibatan mereka akan menjadi topik penting dalam pembahasan. Evaluasi terhadap sejauh mana keterlibatan orang tua tercermin dalam pencapaian siswa dan peran mereka dalam mendukung lingkungan pendidikan akan dianalisis secara mendalam. Melibatkan penggunaan metode penilaian inovatif yang sesuai dengan perkembangan terkini dan pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran menjadi fokus terakhir pembahasan. Pertanyaan akan difokuskan pada sejauh mana metode penilaian tersebut relevan, adil, dan dapat mendukung pembelajaran yang berkelanjutan. Dan dalam jurnal penelitian ini dengan fokus pada aspek-aspek tersebut, akan dihasilkan analisis yang komprehensif terhadap dinamika pendidikan di MI Al Islam Jamsaren Surakarta, memberikan wawasan yang mendalam dan

memberikan landasan untuk rekomendasi kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih baik.

Selanjutnya, dalam jurnal penelitian ini menggali lebih dalam tentang dinamika MI Al Islam Jamsaren Surakarta dalam menghadapi isu-isu dan tren pendidikan kontemporer. Diskusi dimulai dengan mengeksplorasi upaya MI untuk membuka cakrawala siswa terhadap keberagaman budaya global. Penelitian membahas sejauh mana upaya ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap budaya global dan mencapai keseimbangan yang tepat antara nilai-nilai lokal dan global. Program pengembangan profesional untuk guru menjadi sorotan berikutnya dalam pembahasan. Evaluasi mendalam terhadap program ini membahas relevansinya dalam mempersiapkan guru menghadapi perubahan dalam dunia Pendidikan (Jatmiko Wibisono, Hafidz, Iffat Abdul Ghalib, 2023). Kesesuaian program dengan tren pengembangan kompetensi juga menjadi bagian esensial dari pembahasan. Strategi membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai agama dan respons terhadap isu-isu etika dan moral dalam pendidikan anak-anak diperinci untuk memahami dampaknya. Analisis mencakup sejauh mana strategi ini berhasil dalam membentuk karakter siswa dan sejauh mana respons terhadap isu-isu etika terintegrasi secara efektif dalam pendekatan pendidikan MI. Pembahasan melibatkan juga integrasi keterampilan abad ke-21 dalam kurikulum. Sejauh mana MI berhasil mengembangkan keterampilan kritis, kreatif, dan kolaboratif pada siswa menjadi titik perhatian, dengan pertimbangan terhadap kebutuhan zaman dan perkembangan terkini dalam dunia pendidikan. Penting juga untuk mengevaluasi keterlibatan siswa perempuan dalam program-program pendidikan dan upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dari segi gender. Pembahasan ini merinci sejauh mana MI menciptakan lingkungan yang mendukung dan responsif terhadap kebutuhan siswa perempuan dalam konteks pendidikan. Secara keseluruhan, bab "Pembahasan" ini menguraikan bagaimana MI Al Islam Jamsaren Surakarta aktif merespons dan menghadapi tantangan pendidikan kontemporer. Dengan mengeksplorasi setiap inisiatif dan strategi secara mendalam, pembahasan ini memberikan wawasan yang kaya tentang langkah-langkah konkret yang diambil oleh MI untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

Dalam menjalankan penelitian ini, beberapa keterbatasan perlu diperhatikan. Pertama, batasan populasi dan lokasi penelitian pada MI Al Islam Jamsaren Surakarta dapat membatasi generalisasi temuan untuk madrasah lain atau tingkat pendidikan yang berbeda. Kedua, keterbatasan metode self-reporting dan survei dalam mengumpulkan data demografis, motivasi siswa, dan penilaian metode pengajaran dapat memunculkan subjektivitas dan keterbatasan pemahaman kualitatif. Ketiga, fokus eksklusif pada satu madrasah mungkin tidak mencakup semua variasi yang ada di antara madrasah-madrasah lainnya, menghasilkan temuan yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan keragaman pendekatan pendidikan madrasah secara keseluruhan. Keempat, keterbatasan waktu dan sumber daya dapat mempengaruhi kedalaman analisis pada beberapa aspek penelitian. Kelima, kendala akses terhadap data atau keterbatasan dalam mendapatkan data yang akurat dapat membatasi analisis pada beberapa elemen penelitian. Keterbatasan-keterbatasan ini harus dipertimbangkan dengan cermat untuk memahami konteks temuan dan sebagai panggilan bagi penelitian lebih lanjut.

Dalam menghadapi isu-isu kontemporer, MI Al Islam Jamsaren Surakarta menunjukkan usaha nyata dalam membuka cakrawala siswa terhadap keberagaman budaya global, mengembangkan program pengembangan profesional untuk guru, dan

mengintegrasikan keterampilan abad ke-21 dalam kurikulum. Strategi membentuk karakter siswa dan respons terhadap isu-isu etika dan moral menunjukkan komitmen MI dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang kuat. Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan, seperti batasan populasi dan fokus eksklusif pada satu madrasah. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika pendidikan madrasah di tingkat nasional. Adapun saran untuk pengembangan lebih lanjut, MI Al Islam Jamsaren Surakarta dapat mempertimbangkan penggunaan metode penilaian inovatif yang lebih luas dan memperkuat strategi meningkatkan keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami konteks pendidikan MI dan memberikan landasan untuk perbaikan kebijakan dan praktik pendidikan di MI Al Islam Jamsaren Surakarta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa MI Al Islam Jamsaren Surakarta memiliki karakteristik unik dalam hal populasi siswa, usia guru, latar belakang pendidikan, dan sejarah panjang dalam mendukung pendidikan di masyarakat setempat. Implementasi kurikulum yang inovatif dan beragam metode pengajaran mencerminkan kesiapan MI dalam menghadapi dinamika pendidikan nasional dan isu-isu kontemporer. Tingkat motivasi siswa yang tinggi dan respons positif terhadap metode pengajaran berbasis proyek menunjukkan bahwa pendekatan yang diambil oleh MI Al Islam Jamsaren Surakarta dapat memotivasi siswa secara efektif. Pada aspek dokumentasi, hasil nilai siswa, interaksi guru-siswa, dan partisipasi orang tua menjadi fokus penelitian. Evaluasi dokumen kebijakan tahun 2022 dan buku ajar Matematika kelas 6 memberikan gambaran implementasi visi dan misi MI dalam praktik sehari-hari. Rata-rata nilai siswa yang stabil dan peningkatan sebesar 10% per tahun menjadi indikator keberhasilan MI dalam mencapai tujuan pendidikan. Wawancara dengan guru dan pengamatan interaksi siswa-guru memberikan pemahaman mendalam tentang tantangan dan pendekatan pengajaran.

REFERENSI

- Adiprasetyo, J. (2022). Perkembangan, dinamika, dan tren penelitian jurnalistik di Indonesia periode 2001-2020. *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 77-92.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Alfian Nurul Khoirulloh, Hafidz, H. N. (2023). Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Griya Qur'an 3 Klaten. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(1), 1-12.
- Arifin, M. (2019). *Model Implementasi Pengelolaan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Fiqih (Studi Kasus di MI NU Tamrinut Tullhab Undaan Lor Kudus)*. IAIN KUDUS.
- Baidhaw, Z. (2005). *Pendidikan agama berwawasan Multikultural*. Erlangga.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68-85.
- Hafidz, H. N. (2021). Implementasi total quality management (tqm) di madrasah ibtidaiyah darul huda yogyakarta. *As-Sibyan*, 3(2), 37-50. https://doi.org/10.52484/as_sibyan.v3i2.189
- Handoko, S. B., Sumarna, C., & Rozak, A. (2022). Pendidikan Agama Islam (PAI)

- Berbasis Multikultural. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11260–11274.
- Hasma, H. (2017). Keterampilan dasar guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1).
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Jamal, M. Y. S., Ruswandi, U., & Erihadiana, M. (2022). Kajian Riset Pendidikan Islam Yang Berorientasi Pada Isu-Isu Sosial Dampak Globalisasi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(1), 788–802.
- Jatmiko Wibisono, Hafidz, Iffat Abdul Ghalib, H. N. (2023). Konsep Pemikiran Pembaharuan Muhammadiyah Bidang Pendidikan (Studi Pemikiran Muhammad Abduh). *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(2), 514–522.
- Kholish, A. (2022). Pendidikan Multikultural di Pondok Pesantren Tradisional dan Modern sebagai Upaya Menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia (Studi di Pondok Pesantren Asy Syamsuriyah Brebes). *JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 1(1), 1–12.
- Kurdi, M. S. (2018). Madrasah Ibtidaiyah dalam Pandangan Dunia: Isu-Isu Kontemporer dan Tren dalam Pendidikan. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5(2), 231–248.
- Locatelli, B., Kanninen, M., Brockhaus, M., Colfer, C. J. P., & Murdiyarso, D. (2009). Menghadapi masa depan yang tak pasti. Diakses Dari [Http://Www. Cifor. Org/Publications/Pdf_files/Books/BLocatelli0901I. Pdf](http://Www.Cifor.Org/Publications/Pdf_files/Books/BLocatelli0901I.Pdf) Pada Tanggal, 7.
- Mubarok, M. Z. (2019). *Reorientasi pendidikan islam dalam perspektif masyarakat madani era reformasi di indonesia*.
- Muchamad Chairudin, H. N. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Quran Surat Yusuf Ayat 13-20 Kajian Tafsir Al Misbah Karya M. Quraish Shihab. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(2), 754–765.
- Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan pembelajaran saintifik*. Nizamia Learning Center.
- Nashihin, H. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*. Formaci. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=X27IDwAAQBAJ>
- Nikita Nur Zulaecha, Hafidz, Biela Nanda Oktivibi Pertiwi, H. N. (2023). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Dakwah Digital dalam Penyiaran Agama Kalangan Kaum Milenial di Instagram (Ustadz Hanan Attaki). *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(1), 1–12.
- Ningsih, I. W., Mayasari, A., & Ruswandi, U. (2022). Konsep Pendidikan Multikultural di Indonesia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1083–1091.
- Nurul Umah Fijanati, Hafidz, Sukadi, H. N. (2023). Etika Dakwah Menurut Pandangan Habib Husein Jafar Al Hadar dalam Channel Youtube Jeda Nulis. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(1), 1–12.
- Rhain, A., Hafidz, Nashihin, H., Srihananto, T. H., & Hermawati, T. (2023). Tahsin Reading Assistance for Islamic Boarding School Tahfidz Qur'an Muhammadiyah Daarul Arqom Sawahan Ngemplak Boyolali. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(1), 27–44. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i1.2729>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.
- Sarwadi, S., & Nashihin, H. (2023). Character Education between The Western Context and Islamic Perspective. *Al Hikmah: Journal of Education*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.54168/ahje.v4i1.146>
- Setyaningrum, N. D. B. (2018). Budaya lokal di era global. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu*

- Pengetahuan Dan Karya Seni*, 20(2), 102–112.
- Sumarjoko, Braham Maya Baratullah, A. A., Musthan, Z., Ulfa, H., Sarwadi, Ahmadi, & Nashihin, H. (2023). Pesantren Property : Case study in Pesantren Property Ploso , Banguncipto Village , Sentolo District , Kulon Progo Regency. *Namibian Studies*, 33, 3399–3415.
- Sumedi, Nashihin, H., Yahya, M. D., & Aziz, N. (2020). Morality and Expression of Religious Moderation in " Pecinan ". *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(3), 24158–24168.
- Supardan, D. (2005). Pendidikan multibudaya. *Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama*.
- Supriatna, A., Musyadad, V. F., Latip, A. D. A., Sundulusi, C., & Syach, A. (2022). Konsep Pendidikan Islam Menurut Nizham Al-Mulk Serta Kontribusinya Terhadap Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 659–674.
- Suriadi. (2022). Relasi Manajemen Keuangan dan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam. *AMORTI: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 1(2), 111–121.
- Syaiful Anam, H. N. (2023). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)*. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/w-bFEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Syarif, M. Z. H. (2020). *Pendidikan Islam dan Moralitas Sosial: Upaya Preventif-Kuratif Dekadensi Moral dan Kehampaan Spiritual Manusia Modernis*. Prenada Media.
- Tantowi, H. A. (2022). *Pendidikan Islam di era transformasi global*. PT. Pustaka Rizki Putra.
- Triana, N., Yahya, M. D., Nashihin, H., Sugito, S., & Musthan, Z. (2023). Integrasi Tasawuf Dalam Pendidikan Islam di Pondok Pesantren. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01), 299–314. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.2917>
- Zakarya, Hafidz, Martaputu, H. N. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. *Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Kurikulum Nasional*, 2(2), 1–13.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90.

Copyright Holder :

© Qurrotul A'yuni, et al., (2023).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

